



Kendalikan Inflasi dengan Perluas Kios Segoro Amarto

JOGJA - Pemkot Jogja terus mengencakan upaya pengendalian inflasi daerah. Salah satu langkah yang ditempuh adalah memperluas keberadaan kios Segoro Amarto hingga ke tingkat kelurahan, agar distribusi dan stabilisasi harga kebutuhan pokok dapat lebih merata.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pengembangan Kios Segoro Amarto di tingkat wilayah itu akan direalisasikan tahun depan. Tahap awal akan didirikan 14 titik pada tiap kemantren. Kemudian dilanjutkan di 45 kelurahan.

"Tujuannya jelas, menurunkan harga pangan sesuai harga eceran tertinggi (HET) langsung ke kantong-kantong permukiman warga," ujar Hasto dalam Rapat Koordinasi Daerah dan High Level Meeting (HLM) TPID se-DIJ, Selasa (11/11).

Bupati Kulon Progo 2011-2019 itu menyebut, kehadiran Kios Segoro Amarto pada tiap kelurahan diharapkan dapat menjaga stabilitas harga pangan. Sekaligus menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat karena dapat dibentuk seperti program e-warung. Lalu juga bisa bermitra dengan Koperasi Kelurahan Merah Putih.

Menurutnya, selama ini Kios Segoro Amarto berperan vital sebagai pusat rujukan harga bagi pedagang pasar tradisional untuk menjaga stabilitas harga pangan. Na-

mun jumlahnya sampai saat ini masih terbatas di empat pasar tradisional.

Hasto berharap, dengan pengembangan di tingkat kelurahan bisa semakin mendekatkan program tersebut kepada masyarakat. Sehingga upaya pengendalian inflasi dan menjaga kestabilan harga pangan bisa lebih optimal.

"Menurut saya, tidak semua orang itu bisa menjangkau ke pasar," katanya.

Selain Segoro Amarto, Pemkot juga terus menggenjot pengendalian inflasi melalui kerja sama antardaerah. Misalnya untuk menjamin pasokan komoditas beras dan cabai akan bekerja sama dengan Kabupaten Sleman. Lalu juga

mengaktifkan program Warung Mrantasi (Masyarakat dan Pedagang Tanggap Inflasi).

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani menyampaikan, Pemkot memiliki empat titik kios Segoro Amarto. Di antaranya Pasar Beringharjo, Prawiro-taman, Sentul, dan Kranggan.

Menurutnya, kehadiran kios tersebut dapat menjadi rujukan bagi masyarakat untuk melihat perbandingan harga bahan-bahan pokok. Selain itu, masyarakat pun dapat membeli beras dan minyak dengan HET. "Kami pastikan stok (bahan pokok) selalu ada di kios Segoro Amarto," terangnya. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005